

## المستخلص

### ABSTRAK

#### (الاستعارة التصريحية والمكنية في شعر امرئ القيس)

#### **Isti'arah al-Tashrihiyah dan Istia'arah al-Makniyah dalam Puisi Imr' al-Qais"**

Imr' al-Qais adalah salah satu penyair Arab jahiliyah yang sangat produktif dalam mengubah sya'ir. Ia adalah penyair Arab jahiliyah yang membuat sya'ir tentang puing-puing atau ratapan-ratapan terhadap reruntuhan babgunan atau rumah. Dalam syi'ir Umr' al-Qais pada muallaqatnya terdapat ٨١ bait yang diungkapkan dengan gaya sastra yang indah, yang memuat kata-kata metaforis. Kemudian penulis merasa tergelitik untuk mengkaji keindahan bahasa metaforis yang digunakan melalui keindahan isti'arah.

Dalam teori isti'arah sendiri, isti'arah dibagi menjadi delapan bagian, yaitu : *al-isti'arah al-tashrihiyah*, *al-isti'arah al-makniyah*, *al-ashliyah*, *al-isti'arah al-tabai'iyah*, *al-isti'arah al-tamsiliyah*, *al-isti'arah al-murassiyah*, *al-isti'arah al-muthlaqah* dan *al-isti'arah al-mujarradah*. Karena begitu banyaknya pembagian dalam isti'arah, maka peneliti mengkrucutkan pembahasannya hanya pada *al-isti'arah al-tashrihiyah* dan *al-isti'arah al-makniyah* tersebut.

Alasan peneliti tergelitik untuk meneliti *isti'arah tashrihiyah* dan *isti'arah makniyah* dalam puisi Umr' al-Qais adalah dikarenakan puisi Umr' al-Qais sangat terkenal pada masa jahiliyah dan puisinya banyak mengandung khayal. Selain itu, isti'arah merupakan majaz yang tinggi nilai keindahannya, isti'arah bisa memberikan penjelasan yang lebih hidup bagi pembaca, pendengar dan lawan bicara, memudahkan penafsiran serta memberikan daya bayang yang indrawi. Karena, dibandingkan dengan tasybih maka daya bayang yang digambarkan oleh pembaca, pendengar atau lawan bicara ketika dihadapkan dengan karya sastra lebih luas dan lebih hidup.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: ١. Apa yang dimaksud *Istiarah Tasrihiyah* dan *Isti'arah Makniyah*? ٢. Bagaimana macam *isti'arah tashrihiyah* dan *isti'arah makniyah* dalam syi'ir Umr' al-Qais?

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif, karena data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yaitu metode dokumentasi, yaitu mencari data dari berbagai macam sumber, berupa catatan-catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, internet, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan adalah Syi'ir Umr' al-Qais dan buku-buku yang berhubungan dengan judul ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis balaghiyah, yaitu membaca syi'ir Umr' al-Qais bait demi bait, lalu mengelompokkan bait-bait yang termasuk *isti'arah tasrihiyah* dan *makniyah*, kemudian yang terakhir menganalisis bait tersebut.

Hasil dari penelitian dengan pendekatan dirasah balaghiyah yang dilakukan penulis dalam penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

١. *Isti'arah tasrihiyah* adalah *isti'arah* yang *musyabah bihnya* ditegaskan. Sedangkan *isti'arah makniyah* yaitu *isti'arah* yang dibuang dengan *musyabah bihnya* dan sebagai isyarat ditetapkan sifat khasnya.
٢. Dalam syi'ir Umr' al-Qais pada muallaqatnya terdapat ٨١ bait, dan terdapat bait-bait yang mengandung *isti'arah tasrihiyah* dan *makniyah*, adapun perinciannya sebagai berikut:
  - *isti'arah tasrihiyah* pada bait ٦, ١٣, ١٤, ٢١, ٢٢, ٢٣, ٢٧, ٣٣, ٤٢, ٤٤, ٤٨, ٥١, ٥٢, ٥٦, ٧٤, ٧٧
  - *isti'arah makniyah* pada bait ٨, ٢٠, ٢٥, ٤٨, ٧٩